

ABSTRAKSI

Wiji Astutik. Analisis Faktor-Faktor Produksi Usahatani Bawang Merah Di Kelompok Tani Pereng Makmur (Studi Kasus di Desa Junjung, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung). Di bawah bimbingan Dr. Ir. Yuniar Hajar Prasukti, M.MA dan Herry Nur Faisal.S.Pt .M. Agr.

Salah satu jenis sayuran yang mempunyai daya permintaan pasar yang cukup tinggi dan digemari oleh masyarakat adalah bawang merah selain sebagai bumbu dapur juga biasa di gunakan sebagai obat penurun panas. Buah bawang merah memiliki daya tarik yang khusus. Buahnya banyak mengandung air (sekitar 92%). Rasa buah yang agak pedas , warna daging buahnya yang merah atau keunguhan serta tekstur buahnya yang bagus bawang merah sangat bermanfaat bagi kita selain untuk bumbu dapur sekarang juga bias di olah menjadi berbagai olahan makanan dan obat.

Akan tetapi sejauh ini belum diketahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh kuat terhadap ketidakpastian produksi bawang merah baik dalam kualitas maupun dalam kuantitasnya. Disamping itu adanya keterbatasan modal dan sifat *bulky* pada Bawang Merah yang cukup tinggi membuat petani cenderung menjual hasil produksinya secara borongan, sehingga keuntungan yang didapat kurang maksimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) faktor-faktor produksi apa saja yang berpengaruh terhadap produksi bawang merah; 2) tingkat efisiensi usahatani bawang merah terutama di desa Junjung khususnya dan di Tulungagung pada umumnya.

Metode analisa yang dipakai untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang merah digunakan persamaan fungsi produksi Cobb-Douglas dan untuk mengetahui efisiensi usahatani digunakan R/C ratio.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha tani di desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung sudah berjalan secara efisien. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan R/C sebesar 2,87. Sedangkan berdasarkan analisis fungsi produksi Cobb-Douglas didapatkan: faktor produksi benih, pupuk KCL, dan insektisida berpengaruh nyata pada produksi bawang merah pada taraf kepercayaan 90%. Sedangkan faktor produksi seperti pupuk Urea, TSP, NPK, tidak berpengaruh secara nyata. Untuk tenaga kerja berpengaruh nyata pada produksi bawang merah pada taraf kepercayaan 90%.

SUMMARY

Wiji Astutik. Analysis of Red onion Farming Production Factors (Case Study in Junjung Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency). Under the guidance of Dr. Ir. Yuniar Hajar Prasekti, M.MA and Herry Nur Faisal ,S.Pt.M .Agr

One type of vegetables that has high market demand and popular is Red onion. Other than as being a kitchen spice, it can also be used as a fever reducer. Red Onion have a special charm, the fruit contains a lot of water (about 92%). The taste of the fruit is little bit spicy, the color of the flesh is red or purplish and the texture of the fruit is good, red onions are very useful for us, apart from being used as a kitchen spice, it can also be processed into various processed into various foods and medicines.

However, so far there are no known factors that have a strong influence on the uncertainty of red onion production both in quality and quantity. In addition, the limited capital and the high *bulky* nature of Red Onion make farmers tend to sell their products in bulk, so the profits obtained are not maximal.

The purpose of this study was to determine: 1) what production factors affect the production of red onion; 2) the level of efficiency of red onion farming, especially in the village of Junjung in particular and in Tulungagung in general.

The analytical method used to determine the factors that affect onion production is the CobbDouglas production function equation and to determine the efficiency of farming, the R/C ratio is used.

The results of this study indicate that farming in Junjung Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency has been running efficiently. This is evident from the results of the R / C calculation of 2.87. Based on the analysis of the Cabb-Douglas production function, it was found: production factors, KCL fertilizer, and insecticides had a significant effect on red onion production at a 90% confidence level. Meanwhile, production factors such as urea fertilizer, TSP, NPK, had no significant effect. For labor, it has a significant effect on the production of red onion at the 90% confidence level.